



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 10%

Date: Saturday, September 15, 2018

Statistics: 307 words Plagiarized / 3202 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Edisi : Vol. III No. 1 April - Juni 2010 | ISSN : 1979 - 3073 Jurnal Baea Implikasi Nilai Profesionalisme (Jurnal) Morelitris Dthm Pchyenra Sektor Publik Muhammad Rudi Purgurtm Adrt Dra Budrye I-okd Ihlu Pcablngrlu Pu{irifrtif Mrryerr}et L+ubeng Di Trm Torejr Yunus Sirantc Aadirb Progna pcnbcrdryu Mrryrnlrt Ddrn Pcngcubrngu Wilryrh Di Kebupetcn Bululnubr Prwinri Sulercrri Sdrtrn \$. Andi Astuty AB Alnry Jurnal Brcr Vol III Nomor II April - Juni 2010 ISSN:1079-3073 Solid.rit\$ Pcdrgeng Krki Lime Di Prrrr Tcrong Mrkrsser Tamrin Tahir Intcuitr Koocaitui Kdurrrp Drhn Mcagrtui Kcorldrnr Rcmeye (Studi Kesrr Di Kccuetrn Mugtde Kotr Mrkrsser H.

Muluomad Tahir Gani Mcnbugua Udvcriter D.fu Rryrb Pcrbrikm Pcndidilca Thgi - AnD€ Abdul Rahman Aulhb Pcr6mtStodrpfittcrtr&p Hillt S.h.r Hr hnl Efct bdocrie William Su5mo Linoa Pclrlrdu3rr Eulun s* Ciph ProCnr Korputtr Merry Kalalo Rcfcororri Birotrri Ma{n Pccriltrlr Yu3&e(Good Covcnucc) MubmnwtYustr Au&ir Frbor- frbrrrLirg}rrlrr IL! MCir.lf lkrir TctlhpXircrri. Pcg[.IDL.r Pcrdidft.. Kotr Prfopo H*{. Muin Kerman Pcruhlu \$odd KAidrFn Kdotrgtrr.

Mrqnr*rt l(otr Batara Surya Pdrrlg B.tl Pclncrr r Pcrdid*nIX Koar l[dosrrDrlern Upye Morhgl1ldcn SDlt Bcrbdihr lti BHery Pdildilca A. Agusniati i ni 20 t0 kungan rokasi pribadi adikan rcrbuat i dapat ; dan tanpa latihan . besar 2000. State, zview, 2003. liorl 'ublic txford and. Core c tk of -Bass trsih. ,no4 ttual, don imal. trta. ' and 99. bilan indo t002. ional iood tdan trta.

Thamrin Tahir Mahasiswa Program S 3 Universitas Negeri Makassar .r. Abstract -. The aim of this research was to describe the level and form of solidarity of five foot trader in Terong market Makassar. The collection of data conducted by survey and direct interview to 11 informan collected purposively after analyzed then taken the conclusion

that the solidarity of five footer trader classified in high level.

This proved by (1) the attention among them, (2) help each other in any things, (3) visiting each other, (4) collective action if there were the treatment, (5) the other relationship related with the social interaction. While the form of solidarity classified in the mechanic solidarity. This proved by (1) there was not clear description, (2) every member conducted their own business, (3) independence between each other; (4) the collective consciousness towards the activity threaten them.

Keywords : Social solidarity towards jive footer trode
Pendahuluan Interaksi yang terjadi diantara anggota dalam suatu kelompok atau komunitas tertentu mencerminkan tingkat solidaritas sosial. Solidaritas sosial diartikan sebagai keeratan hubrtngan antara anggota dalam suafu kelompok/komunitas tertentr\ setiap anggota merasa senasib, mempunyai rasa 'ietiakawan terhadap anggota lainnya. Moeliono (1988) Solidaritas adalah sifat atau suatu rasa senasib: perasaan setiakawan antara sesarna anggota.

Hal ini sanagat dibutuhkan rrntuk keberlaqiutan suatu komunitas. Karena dengan tingkat solidaritas yang tinggi akan menciptakan masyarakat yang arnan. Dewasa ini banyak fenomena Yang menunjukkan bahwa tingkat solidaritas masyarakat telah mengalami banyak perubahan, seperti rasa kebersamaan, kegiatan saling mengunjungi, saling membantu dan sebagainya sudah berkurang.

Dalam kehidupan masyarakat istilah solodaritas sering diartikan sebagai interaksi manusia secara individu terhadap individu lainnya dalam suatu masyarakat atau komunitas tertentr! seperti kehidupan kaum miskin, kehidupan kaum berada, kehidupan nelayan, kehidupan tukang becak, kehidupan supir pete-pete, kehidupan pedagang kaki tima dan seterusnya.

Dan juga sering diartikan sebagai suatu sifat yang mengarah pada rasa empati terhadap kehidupan manusia 5shingga memunculkan sifat tolong-menolong, . SOLIDARITAS PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR TERONG MAKASSAR i kehidupan manusia sehingga memunculkan sifat tolong-menolong, membantu dari yang kuat t€rhadap yang lemah, mengalah terhadap orang lain. Perlakuan-perlakuan ini sering menjadi dasar penilaian untuk menentukan seseorang mempunyai tingakal solidaritas yang tinggi atau rendah.

Emile Durkheim (polma; 200/.;25), mengatakan masyarakat modern sebagai keselunrhan organis yang memiliki realitas tersendiri. Keseluruhan tersebut memiliki seperangkat kebutuhan dan fungsi-firngsi tertentu yang harus dipenuhi oleh bagian-bagian yang menjadi anggotanya agar dalam keadaan normal, tetap langgeng. Bila mana kebuhrhan tersebut tidak terpenuhi maka akan berkembang suatu keadaan yang bersifat

"patologis".

Sebagai contoh dalam masyarakat modern fungsi-fungsi ekonomi merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi. Bila kehidupan ekonomi berfluktuasi keras, maka akan mempengaruhi bagian lain dari sistem itu dan akhirnya sistem sebagai keseluruhan. Selanjutnya Emile Durkheim membedakan masyarakat kuno yang dicirikan dengan "solidaritas 'mekanik'" dengan masyarakat modern yang dicirikan dengan "solidaritas organik" Solidaritas mekanik dimana Jurnal " Baca " Vol III No.2

April-Juni 2010 anggotanya secara spontan cenderung pada satu pola hidup yang sangat perbedaan antara individu-individu dianggap tidak penting, sehingga setiap orang dapat digantikan dengan orang lain, perasaan bersatu antar mereka kuat, sebab mereka mempunyai sumber kesadaran kolektif yang sama, secara alami. Sedangkan solidaritas organik, justru terdapat perbedaan antara anggota individu membuat mereka bermasyarakat, mereka saling membahayakan dan oleh karenanya saling bergantung satu sama lain. (Veeger K.J:1986:146).

Semakin maju suatu masyarakat, maka semakin terlihat perbedaan antar individu dan semakin fungsional masyarakat itu. Hasil Solidaritas sosial dalam suatu komunitas dapat dilihat dari bagaimana mereka melakukan aktivitasnya sehari-hari, baik aktivitas yang berhubungan langsung dengan pekerjaannya secara ekonomi maupun aktivitas yang dilakukan untuk kegiatan sosial.

Tingkat Solidaritas Sosial Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat solidaritas pedagang kaki lima dapat diuraikan sebagai berikut (a) Fenomena Sosial Pedagang Kaki Lima Solidaritas sosial dalam suatu komunitas atau kelompok masyarakat dapat tumbuh dan berkembang, dan sosial komunal: yang berupat tujuan atau muncul secara alamiah, yang terdapat dalam para Masyarakat Pedagogis Tenor: lahirnya peran (dalam Tindakan) di tahun 2010 cenderung Masyarakat individu dan setiap orang sangat kuat, sumber secara kolektif anggota mereka saling saling berpengaruh satu sama lain terlihat makin suatu imana sehari-hari; secara yang Bruttini lima (a) Lima komunitas tumbuh pada Cangkang tempa tahu berasal dari daerah Jawa Timur.

sehingga ada persamaan sukunya adat, bahasa yang digunakan dalam kelompok-kelompok tersebut, misalnya dengan bahasa Bugis, bahasa Makassar, dan bahasa Jawa. Banyak diantara mereka yang sudah lama saling kenal di daerah asalnya bahkan mereka mempunyai hubungan keluarga yang sangat dekat. Interaksi yang terjadi setiap hari diantara mereka yang berasal dari daerah yang sama mereka menggunakan bahasa daerahnya, mereka umumnya merasa lebih akrab dengan menggunakan bahasa daerahnya masing-masing mereka lebih paham, mengerti dan cepat mengerti makna dari bahasa yang diucapkan lawan bicaranya Dengan persatuan latar belakang mampu

memupuk dan memelihara solidaritas sosial diantara mereka, bahasa dan adat mampu mempererat hubungan antara satu dengan lainnya jika terjadi pelanggaran etika, maka ia akan mendapat tekanan dari anggota kelompoknya- @ Perasaan senasib Pedagang kaki lima tidak hanya menghadapi kesulitan hidup dalam konteks pemenuhan kebutuhan hidup, akan tetapi juga dalam konteks hubungan sosial. Realitas kehidupan pedagang kaki lima mencerminkan Tahir .

Solidaritas Pedagang Kaki Lima Di Pasar Terong Makassar" 130 G*:r.ff,,r,: ffir-imffi [M#',#":J,, "H;H Fmfr, Hr*ffi ** ,ou ,b"*k. Solidaritas sosial tidak muncul dengan sendirinya, meskipun mluri setiap manusia senantiasa ingin bersama dengan orang ' laiD, tetapi ada faktor-faktor tertentu yang mendorongnya Berbagai faktor yang mendasari terjadinya hubungan dalam bentuk solidaritas sosial diantara para @agang kaki lima Pasar Terong Makassar dijelaskan sebagai berikut (1) Persamaan latar Belakang sosial Budaya S€cara umum pedagang kaki lima Pasar Terong Makassar (informan) memiliki persal]man antara satu dengan yang lainnya. jika dilihat dari jenis barang yang di jualnyc ditemukan, (a) pe.dagang sayur, buah-buahan pada umumnya berasal dari daerah, Gowa" Takalar dan leneponto, (b) pedagang tomat dan cabe dari daerah Maros, (c) l3l bahwa mereka selalu berjuan untuk menghadapi tekantar-tekanan ekonomi, sosial dan budaya yang mengganggu keberadaan mereka, mereka dituding oleh sebagaian golongan sebagai, sumber kesemrautan kota sumber kemacetan, dan berbagai tuduhan lainnya.

Secara ekonomi pedagang kaki lima salah satu bagran daripada pekerjaan informal yang tergolong dalam klasifikasi sosial yang rendah dan pada umumnya di kategorikan penduduk kurang mampu, pendapatan mereka dalam satu hari umumnya hanya cukup untuk memenuhi kebutuah subsistem. Bahkan terkadang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Hal ini menimbulkan kesadaran akan adanya persamaurn nasib diantara mereka, persamaan nasib tersebut membuat hubungan dengan sesama pedagang kaki lima menjadi semakin erat akrab dan menyenangkan. Dari fakta-fakta yang ditemukan seperti yang terungkap dalam berbagai komentar pedagang, maka dapat disimpulkan bahwa salah satu temuan dalam penelitian ini adalah dimana perasaan senasib atas pekerjaan yang sama dan kebersamaan dalam suatu lingkungan memegang peranan penting dalam membangun dan mempertahankan solidaritas sosial diantara mereka. Dalam Jumal " Baca " Vol III No. 2 April - Juni 2010 kondisi seperti ini para anggota komunitas memperkuat jaringan sosial secara horizontal.

Disanalah mereka membina solidaritas sosialnya, kesulitan- kesulitan hidup yang dihadapi telah menumbuhkan perasruul senasib diantara mereka. (3) Intensitas Kontak fisik Pekerjaan sebagai pedagang kaki lima membuat mereka menempatkan diri dalam

suatu komunitas yang sama yakni komunitas pedagang kaki lima Pasar Terong Makassar.

Dengan aktifitas yang dilakukan sehari-hari dari subuh hari hingga sore hari mereka melakukan kontak fisik langsung dengan sesama pedagang lainnya- Intensitas kontak fisik yang terjadi secara berulang-ulang menjadi salah satu faktor yang membenarkan kedekatan hubungan personal diantara mereka. Bertahun-tahun mereka berinteraksi dengan sesama pedagang, dalam pada itu mereka mengalami proses penyesuaian antara satu dengan yang lainnya saling menyapa4 saling kenal, saling baahl saling mengunjungi dan seterusnya Perkenalan antara mereka mengalami perkembangan, secara bertahap sebagai satu proses sosial, dari sekedar kenal sampai menjadi akrab, dan merasa keluarga sendiri. Seperti yang dikemukakan oleh SU bahwa ia sudah That lebil p.d, tela ten seh p.d

per ber pe(kel dir asi int da m m kr in dr p k ir d t f l i l i t menjual di dalam Pasar banyak bergaul a"ng* pu* kaki lima lainnya4 dalam itu saya banyak mengenal karakter dari para lainnya. Perbedaan-perbedaan yang ada pada mereka sangat oleh latar belakang daerah Namun demikian karena yang berlangsung se(iap hari dalam jangka waktu yang cukup lama makq kami saling kenal dan saling memahmi, secara bertahap hubungan kami semakin erat dan akrab. Pernyataan informan tersebut tidak jauh berbeda dengan informan lainnya.

Bahwa sebagai pedagang kaki lima yang berjualan pada lokasi yang sama mengalami intensitas interaksi kontak fisik yang cukup tinggi diantara sesama, mereka telah bertahun-tahun berinteraksi setiap hari, sehingga mereka merasa satu ikatan, diantara mereka sangat akrab, hubungan mereka semakin erat, mereka saling memahami antara satu dengan lainnya.

Kesalahan- kesalahan kecil yang diperbuat salah seorang diantara mereka dapat ditolerir karena ikatan sosial yang mereka pelihara secara bersama sama. Hal ini juga membuktikan bahwa intensitas interaksi diantara mereka menjadi pengalaman bersama dalam waktu yang relative lama menunjang terbentuknya solidaritas sosial diantara mereka.

Mereka banyak belajar dari pengalaman selama berinteraksi, yang sifatnya baik dan dapat diterima maupun yang sifatnya kurang baik dan ditolak oleh komunitasnya. Di samping itu interaksi yang terjadi diantara mereka juga mencerminkan bentuk solidaritas sosial yang terbangun dikomunitasnya. (4) Ancaman dari Luar Sebagai pedagang kaki lima disatu sisi berperan sebagai perantara bagi masyarakat kalangan bawah untuk memperoleh kebutuhannya4 tetapi disisi lain ia sering dituding sebagai

penyebab kesemrautan kota.

Berangkat dari penataan kota maka pedagang kaki lima mendapat tekanan budaya dominan ataupun pihak pemegang otorita, seperti penertiban, bahkan penggusuran, merupakan suatu realita yang harus dilalui para pedagang kaki lima. Keberadaan pedagang kaki lima di Pasar Terong Makassar sangat rentan terhadap ancaman dari luar. Baik yang bersifat horizontal maupun yang bersifat vertikal.

Secara horizontal mereka rawan terhadap konflik dengan anggota masyarakat pengguna jalan dan Tahir ' Solidaritas Pedagang Kaki Lima Di Pasar Terong Makassar" lgota osial :reka itan- lelah rtara fisik lima diri akni 'asar ,ang hari &an fina tisik ang 'ang rgan lun- gan itu rian ting rtq lya. mi rgai rnal asa rng lah 2010 ffixH{HI d* I 133 masyarakat lainnya yang merasa terganggu dengan keberadaan mereka" dan sec,rra vertical mereka rawan terhadap berbagai kebijakan pemerintah kota yang tidak berpihak kepada mereka, seperti penertiban untuk membangun kota yang benih dan bersahaja.

Mereka menghadapi ancaman yang bersifat horizontal dengan mengadakan perlawanan jika ada diantara mereka yang mendapat tekanan dari orang lain. BM mengatakan bahwa "kami para pedagang kaki lima akan melakukan perlawanan jika ada diantara teman yang berselisih paham dengan orang lain karen4 dianggap menjuala pada tempat yang tidak semestinya" Demikian juga halnya jika mendapat tekanan dari pemegang otorita pasar, seperti penertiban, penggusuran dan somacarnnya.

Menurut NW, kebijakan pemerintah kota yang mengancam keberadaan kami, akatr direspon dengan tindakan kolektif dalam bentuk protes atau demonstrasi. Telah berulang kali kami melakukan demonstrasi setiap ada penggusuran. Baik di lakukan di Pasar Terong maupun dilakukan di kantor wali kota dan kantor DPRD, terakhir kami memprotes dan berdemo untuk menolak penertiban pada bulan Nopember 2009. Berdasarkan Jumal " Baca " Vol III No.

2 April - Juni 2010 beberapa catatan yang ditemukan peneliti, Pedagang kaki lima Pasar Terong Makassar telah melakukan beberapa kali perlawanan melalui aksi demonstrasi. Mereka melakukan aksi dengan alasan kebijakan pemerintah kota tidak berpihak kepada mereka, karena penertiban yang dilakukan dengan alasan kebersihan dan ketertiban kota tidak memberi solusi yang tepat buat pedagang kaki lima menurut bahwa 'kebijakan penertiban dan penggusuran hanya akan mempermiskin orang kecil seperti kami, kalau tidak menjual apa yang kami mau makan.

Kita di perintahkan masuk pasar, disamping harganya tidak terjangkau, para pembeli di

Pasar Terong sebagian besar sudah terbiasa dan meftBa gampang berbelanja di luar". Selanjutnya di katakan seharusnya pemerintah **mengambil pelajaran dari kejadian** sebelumnya, dimana penggusuran dan penertiban telah berulang kali di laksanakanL akan tetapi hingga sek4rang ini tidak berhasil.

Berdasarkan realita tersebut, dapat disimpulkan bahw4 ancama dari luar merupakan suatu faktor **yang sangat penting dalam** membangun dan mempertahankan solidaritas sosial dalam komunitas tersebut! demikian juga halnya pada pedagang kaki lima Pasar ThamrI Teronl meng[dan perlal terma Merel dengt yary yang terha, pene, dibet deng bulat ditar untu men Hut Lin sek; hidt mat kek ma lair nzu sta set m(ba kl .i&l r i ni 2010 mukan Pasar rkukan ri aksi , aksi rh kota karena alasan tidak buat bahwa .lsunll! kecil rl apa adi mping ,mbeli sudah Opang ya di rintah adian r dan di arang ealita rhw4 'al:tor ngun iosial juga Pasar Thamrin Tahir " Solidaritas **Pedagang Kaki Lima Di** Pasar Terong Makassar" 134 kehidupan masyarakat. Bahkan dapat saja terjadi pengelompokan dalam satu wilayah karena jenis pekerjaan yang sama.

Karena pekerjaan juga maka seseorang ditennrkan statusnya sosialnya dalam suatu masyarakat. Realita di masyarakat menggambarkan bahwa, **manusia yang mempunyai kedudukan** dipemerintahan dan **bekerja di sektor formal** mempunyai status yang tinggi, dibandingkan dengan **mereka yang bekerja di sektor** informal.

Pedagang kaki lima merupakan salah satu **pekerjaan di sektor informal** dinilai sebagai status yang rendah di dalam strata sosial kemasyarakatan. Interaksi **sosial pedagang kaki lima** lebih banyak berlangsung kepada sesama **pedagang kaki lima** di lokasi dimana mereka melakukan penjualan khususnya pada siang hari. Seperti yang telah diungkapkan pada bagian lfi laporan penelitian ini bahwa para @a.rgan kaki lima melalorkan pekerjaannya mulai jam 5.00 dampai jam 17.00 setiap hari. Sehingga sangat terbatas waktu yang tersisa untuk melakukan interaksi dengan para masyarakat tetangga dimana mereka bertempat tinggal.

Walaupun demikian mereka .berusaha untuk menggunakan waktu yang tersiasa unfuk berinteraksi dengan masyarakat tempat F I Terong Makassar, mereka bersatu **menggalang aksi** melakukan demonstrasi dan semacarnya **untuk melakukan perlawanan terhadap** ancaman dari luar, tcrmasuk kebijakan pemerintah kota.

Mereka pada umunmya tidak setuju dengan penggusuran dan penertiban yatrg tidak di ikuti dengan kebijakan yang mampu memberi ruang yang baik terhadap mereka. Mereka setuju dengan penertiban itu dengan cacatan mereka diberi ruang dan dapat terakomodir dengan baik. Namaun hingga aksi pada bulan Nopember 2009 solusi yang ditawarkan tidak meberi ruang bagi kami untuk dapat eksis bahkan sangat

memberatkan.

Ilubungan Sosial Pedagang Kaki Lima Manusia sebagai makhluk individu sekaligus makhluk sosial tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain, setiap manusia mempunyai kelebihan dan kekurang. Sebagai makhluk sosial manusia **senantiasa membutuhkan orang lain**. Dalam kehidupan sehari-hari nampak banyak perbedaan, antara lain status, peftman, pekerjaan dan sebagainya.

Dewasa ini faktor pekerjaan **merupakan hal yang sangat penting** dan banyak dijadikan ukuran untuk membuat klasifikasi sosial seseorang di tengah 135 tinggalnya. Interaksi **yang terjadi di lingkungan** tempat tinggalnya kebanyakan bersifat horizontal dengan anggota masyarakat yang kelas sosialnya setaraf, seperti pedagang kaki lima, tukang becalq bunrh bangunan dan yang lainnya Aktifitas **sebagai pedagang kaki lima** berlangsung sepanjang hari dari pagi hari hingga sore hari dan berlangsung setiap hari. Keadaan ini memaksa para pedagang tidak mempunyai waktu yang cukup untuk terlibat laogsung dalam kegiatan- kegiatan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya.

Mereka hanya biasa terlibat dalam kegiatan gotong royong atau kerjabakrti untuk membersihkan lingkungan itupun intentitasnya sangat terbatas. keterlibatan pedagang kaki lima sangat terbatas, mercka hanya terlibat dalam kegiatan gotong royong baik ditempat tinalgnya maupun di lokasi tempat jualannya dan juga ikut siskamping. Dengan demikian nampak dengan jelas bahwa interaksi pedagang kaki lima dengan komunitas masyarakat secara luas sangat terbatas.

Narnun demikian mereka sadar, sebagai bagian dari suatu masyamkat, ia harus berusaha berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial masyarakat. Bentuk partisipasi **yang paling nyata adalah** lumal " Baca " Vol III No. 2 April - Juni 2010 keikutsertannya dalam kegiatan sosial kemasyarakat tempat tinggalnya dan tempat penjualannya, seperti kerja bakti membersihkan lingkungan menjaga keamanan (siskamling).

berpartisipasi ini Kesadaran sekitar, lingkungan untuk membuat mereka mampu menj alangkan peran sosialnya sebagai sdah satu bagtan dari masyarakat dimana mereka berada. Bentuk Silodaritas Pedagang Kaki Lima Berbicara tentang bentuk solidaritas suatu komunitas, kaj ian kita akan terfokus pada bagaimana komunitas ters€but menj alangkan p€ran-peran yang ada unhrk mencapai suatu tujuan tertentu.

Secara khusus bentuk solidaritas daFat dilihat dari bagaimana peran-peran dijalaokan oleh siapa (individu atau kolektif), bagaimana ketergantmg& dan juga produktivitas setiap individu. **Para pedagang kaki lima** melakukan aktivitasnya tanpa pembagian kerj4 mercka menjalankan usahanya masing-masing tanpa tergantung pada orang lain. Ada

spesialisasi barang mereka jual tetapi sifatnya hanya kebiasaan dan merasa cocok jenis barang yang dijual itu.

Jika ada diantara mereka yang ingin berpindah ke jenis barang lain tidak ada yang
Thamt mengl berpe Mesk lima secar menj tetap Dis masi nom dijar mer sesS mas pen
mel me: mu jra lai Pe m(dir m, tr al tr t€ St l s C luni 20 LN 1ya :rja)lidaritas la akan
cmunitas ran yang tujuan bentuk 1gaimana l siapa 'gaimana .uktivitas aki lima :mbagian
sahanya ng pada mg yang a kercna dengan lika ada ,indah ke ta yang sekitar pun secara
formal pedangan kaki tidak memiliki aturan tertentu tertulis, namun mereka mampu
perannya dengan baik dan memelihara hubungan sosialnya.

samping itu pedagang kaki lima juga memegang erat nilai-nilai dan sosial buday4 yang
dijadikan kontrol dalam hubungan sosial terhadap pedagang lainnya. mer€ka dengan
lingkungannya, baik sesama pedagang kaki lima maupun masyarakat luas.
Penyimpangan- penyimpangan yang terjadi akan mendapat hukuman yang sifatnya
menek uL seperti pengucilan, bahkan mungkin pengusiran dari tempat jualannya oleh
pedagang kaki lima lainnya. Penutup Para pedagang kaki lima tidak mempunyai
pembagian kerja yang jelas di antara mereka.

Para pedagang menjalankan usahanya masing-masing, peranan ketidakhadiran
seseorang tidak akan mengganggu jalannya kegiatan perdagangan. Jika kita merujuk
kepada teori Emile Durkheim, maka bentuk solidaritas pedagang kaki lima pasar Terong
Makassar tergolong kedalam solidaritas mekanik. Hal ini dibuktikan oleh (1) tidak
terdapat pembagian kerja 136 yang jelas, (2) setiap anggota menjalankan usahanya
masing-masing, (3) tidak saling bergantung antara satu dengan yang lain (4) adanya
kesadaran/tindakan kolektif terhadap aktivitas yang mengancam mereka.

Solidaritas sosial pedagang kaki lima tergolong tinggi, tumbuh dan berkembang karena
berbagai unsur yang medasarinya" antara lain persamaan asal daerah, persamaan suku,
persamaan bahasa, kondisi ekonomi yang relative sam4 peftBaan senasib dan
pengalaman bersama. Walaupun mereka hidup diperkotaan tetapi kebiasaan mereka
masih bersifat pedesaan. RE,FER. ENSI Narwoko, Dwi.J- Suyanto Bagong (ed). 2004.

Sosiologi Pengantar dan Tarapan. Jalarta: Prenada Media. Ritzer George - Douglas J.
Goodman, 2003. Modern Sociologt- 6fr Editor. Terjemahan oleh Alimanda. 2005. Jakarta:
Pranada Media 2004. Sociologt: a Multiple Paradigma Science: Editor. Terjemahan.
Alimanda.. Jalarta. Raj aG rafi ndo P er s ada Soekanto, 5., 1989, Sosiologi Suatu
Pengantar, edisi keempat. Rajawali Pers, Jakarta 2002, Mengenal Tuiuan Tolcoh
Sosiologi, PT.Raia Grafindo Persada, Jakarta Tahir " Solidaritas Pedagang Kaki Lima Di
Pasar Terong Makassar" dan juga tidak -- ,osiany l , driril r-{-

INTERNET SOURCES:

2% - <http://eprints.unm.ac.id/4388/>

1% - <http://iksansahaliy.blogspot.com/2012/11/makalah.html>

<1% - <http://asrulraman-rhoel.blogspot.com/2012/>

1% - <http://iwayansetya.blogspot.com/>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/58320/Chapter%20II.pdf;sequence=3>

<1% -

<http://freedom-borneo.blogspot.com/2010/04/asal-muasal-putri-junjung-buih.html>

<1% -

<https://docplayer.info/70721002-Keywords-sosial-capital-business-continuity-informal-sector-traders.html>

<1% - <http://endrabos.blogspot.com/2012/06/islam-indonesia.html>

<1% - <https://politisimuslim.wordpress.com/page/3/>

<1% - <https://wennyocto.wordpress.com/category/my-story/page/5/>

<1% - <https://athirah09.wordpress.com/2011/10/15/sistem-pertanian-terpadu/>

<1% -

<https://www.eramuslim.com/ustadz-menjawab/suami-lebih-wajib-memberi-ke-istri-atau-ibunya.htm>

<1% -

<http://primadonakita.blogspot.com/2014/03/skripsi-ilmu-politik-politik-pangan-di.html>

<1% - <https://lovelycimutz.wordpress.com/2010/page/4/>

<1% - <https://www.scribd.com/doc/74603043/Vol-III-No-2-Agust-2008>

<1% - <https://issuu.com/ptkpost/docs/16112010>

<1% -

<https://ummisamanm.wordpress.com/2011/03/29/makalah-psikologi-perkembangan-dewasa-akhir/>

<1% -

<http://catatanmahasiswa1.blogspot.com/2016/04/makalah-pengertian-bimbingan-konseling.html>

<1% -

<http://cyonsa91.blogspot.com/2012/04/jurnal-sosiologi-agama-dan-perubahan.html>

<1% - <https://www.scribd.com/document/342365005/Penelitian-Bermain-Lego>

<1% -

<http://makalahcyber.blogspot.com/2012/04/makalah-tentang-otonomi-daerah.html>

<1% -

<http://galaxyandromedha.blogspot.com/2008/11/bentuk-pendekatan-dan-asas-asas-ya>

ng.html

<1% - https://issuu.com/hariannasional/docs/binder1_cf2fed6857c676

<1% -

<http://azwarabdullah.blogspot.com/2010/06/konflik-horizontal-di-halmahera-utara.html>

<1% - https://issuu.com/waspada/docs/waspada__senin_24_oktober_2016

<1% -

<http://rangerjoudhy.blogspot.com/2011/11/mobilitas-sosial-masyarakat-desa-dan.html>

<1% - <https://www.scribd.com/doc/236959365/Pkn-Buku-Siswa-2>

<1% -

<http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt52c5587511304/pekerja-sektor-informal-di-asean-minim-jamsos>

<1% -

<http://magisterekois.blogspot.com/2013/01/pengangguran-dan-tenaga-kerja.html>

<1% - <https://pontianakopi.wordpress.com/category/artikel/artikel-artikel/>

<1% - <http://www.donisetyawan.com/perlawanan-terhadap-kolonial-belanda/>

<1% - <http://lukmannulhakimm.blogspot.com/2012/>

<1% - <http://pertamakali.com/2018/07/kata-kata-bijak-cinta-untuk-pacar.html>

<1% -

<http://info--bloggue.blogspot.com/2013/02/dinamika-dan-pewarisan-budaya.html>

<1% - http://ilmu-ilmukeperawatan.blogspot.com/2010_09_12_archive.html

<1% - <http://bagusgabus.blogspot.com/p/sosiologi.html>

<1% - <http://ikapalabatam.blogspot.com/2010/10/>

<1% -

https://agus34drajat.files.wordpress.com/2010/10/jurnal-medicinus_peran-albumin-dalam-penatalaksanaan-serosis.pdf

<1% - <https://silvianytheresia.wordpress.com/2016/01/14/psikologi-penyesuaian/>

<1% -

[http://hukum.papua.go.id/jdihpapua/files/docs/regulasi/PERDA%20NOMOR%2012%20%20PEDAGANG%20KAKI%20LIMA%202012%20\(SATPOL%20PP\).pdf](http://hukum.papua.go.id/jdihpapua/files/docs/regulasi/PERDA%20NOMOR%2012%20%20PEDAGANG%20KAKI%20LIMA%202012%20(SATPOL%20PP).pdf)

<1% - <https://www.scribd.com/document/342976784/Buku-Tracer-Study-2015>

<1% -

<https://griyapmiasri.wordpress.com/2013/12/03/panitia-pemilihan-kepala-desa-yang-efektif-strategi-pelaksanaan/>

<1% -

http://www.academia.edu/9479386/Magnesium_supplementation_and_muscle_function_in_patients_with_alcoholic_liver_disease_A_randomized_placebo-controlled_trial